

**SOSIALISASI PENGGUNAAN KALIMAT PERINTAH DALAM
MENINGKATKAN KEPERIBADIAN ANAK PADA MASYARAKAT DESA
NEGERI SAKTI PESAWARAN**

Surastina¹, Fransisca S.O. Dedi², Filardi Anindito³, Azara Putri Susanti⁴, Erni Oktavia⁵
¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹surastina@gmail.com, ²fransisca@stkipgribl.ac.id, ³filardianindito@gmail.com,
⁴azaraputri@gmail.com, ⁵ernioktavia@gmail.com

Abstract: Permasalahan pada mitra masyarakat Negeri Sakti, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung yaitu pada kepribadian anak, hal ini sangat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Lingkungan keluarga memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian anak. Interaksi sosial dengan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar dapat membentuk pola perilaku dan kemampuan sosialnya. Salah satu masalah umum pada kepribadian anak adalah kekurangan perilaku sosial. Beberapa anak mungkin memiliki kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain karena sifat pemalu, canggung, atau kesulitan membangun hubungan sosial yang sehat. Selain itu, ada juga masalah seperti agresi dan kemarahan. Beberapa anak mungkin menunjukkan perilaku agresif baik secara fisik maupun verbal, seringkali karena mereka kesulitan mengendalikan kemarahan. Adanya permasalahan tersebut sangat penting untuk mengingat bahwa setiap anak adalah unik. Masalah kepribadian bisa berbeda dalam tingkat keparahan dan bentuknya untuk setiap individu. Sosialisasi ini akan membantu dalam memahami masalah secara lebih mendalam dan memberikan langkah-langkah yang tepat untuk mendukung anak dalam mengatasi masalah kepribadian mereka.

Keywords: kalimat perintah, kepribadian anak

***Abstract:** The problem with the Negeri Sakti community partners, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung, namely the child's personality, this is very complex and can be influenced by various factors, both internal and external. The family environment plays a crucial role in shaping a child's personality. Social interactions with family, peers, and the surrounding environment can shape behavior patterns and social skills. One of the common problems in the child's personality is the lack of social behavior. Some children may have difficulty interacting with others due to their shyness, awkwardness, or difficulty establishing healthy social relationships. Apart from that, there are also problems like aggression and anger. Some children may exhibit aggressive behavior both physically and verbally, often because they have difficulty controlling their anger. The existence of these problems is very important to remember that every child is unique. Personality problems can differ in severity and form for everyone. This socialization will help in understanding the problem in more depth and provide appropriate steps to support children in overcoming their personality problems.*

***Keywords:** sentence commands, the personality of the child*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan masyarakat Desa Negeri Sakti, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung yang merupakan masyarakat multikultural atau kelompok sosial yang terdiri dari individu-individu dari berbagai latar belakang budaya, etnis, agama, dan bahasa yang berbeda yang terletak di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil koordinasi antara Tim Abdimas STKI-PGRI Bandar Lampung dengan masyarakat Desa Negeri Sakti, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung maka disepakati untuk melakukan Sosialisasi penggunaan kalimat perintah dalam meningkatkan kepribadian anak pada masyarakat Desa Negeri Sakti, Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung bertujuan membantu orang tua dalam mengembangkan kualitas dan nilai-nilai positif melalui kalimat perintah yang akan membimbing perilaku dan tindakan orang tua terhadap kepribadian anak. Dampak positifnya bagi anak adalah membangun rasa diri yang positif, mengembangkan kemampuan sosial, memupuk kemandirian, mengajarkan empati dan perasaan empatis, meningkatkan rasa tanggung jawab, mendorong kreativitas, membentuk sikap positif terhadap belajar, mengajarkan etika dan nilai moral, meningkatkan kemampuan mengatasi konflik, dan menumbuhkan keterbukaan terhadap kebudayaan dan keberagaman.

Semua ini dapat dicapai melalui pendekatan kasih sayang, dukungan, dan perhatian dari orang tua, pendidik, dan lingkungan sekitar salah. Dengan memberikan contoh yang baik dan menjadi model peran yang positif, anak-anak akan lebih mampu menyerap dan menerapkan nilai-nilai positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anak-anak akan memiliki peluang yang lebih baik untuk tumbuh dan berkembang dengan kepribadian yang

positif dan sehat. satunya dengan menggunakan kalimat perintah.

Dalam meningkatkan kepribadian anak, para orang tua memiliki peran penting dalam membimbing perilaku positif dan membantu anak-anak mengembangkan pribadi yang sehat. Ada beberapa kalimat perintah yang dapat membantu mencapai tujuan ini. Pertama, penting untuk memuji usaha dan prestasi anak dengan kata-kata yang memberi semangat, seperti "Berusahalah sebaik mungkin dan tetaplah bersemangat dalam mencoba hal baru." Dengan memberikan pujian, anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha. Kedua, doronglah keberanian dan rasa percaya diri pada anak dengan kalimat seperti "Cobalah untuk mengatasi ketakutanmu dan percayalah pada dirimu sendiri." Dengan memberikan dorongan positif, anak-anak akan lebih berani menghadapi tantangan dan memiliki keyakinan dalam kemampuan mereka. Selanjutnya, ajarkanlah anak tentang pentingnya empati dan pengertian dengan kalimat seperti "Coba bayangkan bagaimana perasaan temanmu, berusaha untuk memahami perasaan mereka." Dengan memahami perasaan orang lain, anak-anak akan menjadi lebih empati dan berempati dalam berinteraksi dengan orang lain.

Sopan santun dan penghargaan terhadap orang lain juga penting untuk ditanamkan, seperti dalam kalimat "Jangan lupa untuk selalu berbicara dengan sopan dan menghargai orang lain." Dengan mengajarkan nilai-nilai ini, anak-anak akan tumbuh menjadi individu yang menghargai keragaman dan memperlakukan orang lain dengan baik. Bertanggung jawab atas tindakan juga merupakan aspek kunci dalam perkembangan kepribadian anak, seperti disampaikan dalam kalimat "Bertanggung jawablah atas tindakanmu dan hadapilah konsekuensinya." Dengan mengerti arti tanggung jawab, anak-anak akan belajar untuk mengambil keputusan yang

bijaksana dan menghadapi akibat dari tindakan mereka.

Saat anak melakukan kesalahan, penting untuk mengajarkan mereka untuk belajar darinya, seperti disampaikan dalam kalimat "Jangan takut untuk belajar dari kesalahanmu, dan perbaiki di lain waktu." Dengan demikian, anak-anak tidak akan merasa takut atau malu untuk belajar dan tumbuh dari pengalaman yang kurang menguntungkan. Perbedaan budaya, agama, dan latar belakang lainnya juga harus dihargai, seperti disampaikan dalam kalimat "Ingatlah untuk menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang lainnya." Dengan menumbuhkan sikap terbuka terhadap keberagaman, anak-anak akan menjadi lebih inklusif dan menghargai perspektif yang berbeda. Selanjutnya, ajarkanlah anak tentang pentingnya berbagi dengan sesama, seperti dalam kalimat "Jadilah baik hati dan berbagilah dengan sesama." Dengan berbagi, anak-anak akan merasa lebih terhubung dengan orang lain dan menjadi lebih peduli terhadap kebutuhan orang lain.

Tumbuhkan rasa syukur pada anak dengan kalimat seperti "Bersyukurlah atas apa yang kamu miliki dan hargai setiap momen bahagia." Dengan rasa syukur, anak-anak akan belajar untuk menghargai apa yang mereka miliki dan melihat kebahagiaan dalam hal-hal kecil. Selanjutnya, doronglah anak untuk selalu melakukan yang terbaik dalam segala hal, seperti disampaikan dalam kalimat "Usahakan yang terbaik dalam segala hal yang kamu lakukan, dan jangan pernah menyerah." Dengan memberikan dorongan ini, anak-anak akan bersemangat untuk mencapai potensi penuh mereka. Selanjutnya, jagalah kebersihan tubuh dan makanan yang sehat dengan kalimat seperti "Jagalah kebersihan tubuhmu dan makan makanan yang sehat." Dengan memperhatikan pola hidup sehat, anak-anak akan tumbuh dengan tubuh yang kuat dan sehat.

Penting juga untuk menghargai waktu, seperti disampaikan dalam kalimat "Pahami nilai waktu dan manfaatkan waktu dengan bijaksana." Dengan menghargai waktu, anak-anak akan belajar untuk menjadi lebih efisien dan menghargai waktu orang lain. Doronglah anak untuk selalu mendukung teman dan orang lain dengan kalimat seperti "Bantu temanmu saat mereka membutuhkan bantuan, dan dukunglah mereka dalam kebaikan." Dengan sikap peduli terhadap orang lain, anak-anak akan menjadi individu yang peduli dan membantu orang lain.

Ajarkanlah anak untuk tidak menilai orang dari penampilan luar, tapi dari isi hati dan perbuatannya, seperti dalam kalimat "Jangan menilai orang dari penampilan luar, tapi dari isi hati dan perbuatannya." Dengan pandangan yang lebih mendalam, anak-anak akan belajar untuk melihat nilai sejati dalam diri seseorang. Terakhir, doronglah anak untuk mengembangkan kreativitas dalam karya seni dan kegiatan kreatif, seperti dalam kalimat "Coba ide-ide baru dan berinovasi dalam karya seni dan kegiatan kreatifmu." Dengan kreativitas, anak-anak akan menemukan cara unik untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan potensi mereka secara kreatif.

Semua kalimat perintah ini harus disampaikan dengan kasih sayang dan dukungan, untuk membantu anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk mengembangkan kepribadian mereka secara positif. Dengan memberikan arahan dan bimbingan yang baik, para orang tua dan pendidik dapat berperan aktif dalam membantu anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang sehat, mandiri, dan berdaya.

Kalimat perintah memegang peran penting dalam perkembangan anak, karena memberikan banyak manfaat yang berharga bagi pertumbuhan pribadi dan sosial mereka. Pertama-tama, kalimat perintah membantu memberikan

pemahaman kepada anak-anak tentang norma dan etika dalam masyarakat. Dengan mengikuti kalimat perintah, anak-anak belajar apa yang dianggap benar dan salah, serta memahami nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selanjutnya, kalimat perintah membantu anak-anak memahami batasan dan tanggung jawab dalam perilaku mereka. Mereka belajar bahwa setiap tindakan mereka memiliki konsekuensi, dan penting untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang mereka buat. Ini merupakan dasar penting dalam membentuk karakter dan integritas mereka.

Disiplin dan kemandirian adalah kualitas yang diajarkan melalui kalimat perintah. Ketika anak-anak diarahkan untuk mengikuti petunjuk dan melaksanakan tugas-tugas tertentu, mereka mengembangkan disiplin diri yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka. Dengan demikian, mereka belajar untuk menjadi lebih mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tidak hanya membentuk perilaku sosial yang baik, kalimat perintah juga meningkatkan keterampilan sosial anak-anak. Melalui kalimat perintah yang berfokus pada berbicara dengan sopan dan menghargai orang lain, anak-anak belajar bagaimana berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Keterampilan sosial ini penting untuk membentuk hubungan yang positif dan harmonis dengan orang lain di sekitar mereka. Selanjutnya, kalimat perintah yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan membantu anak-anak untuk menjaga diri mereka sendiri dengan baik. Dengan mematuhi perintah seperti menjaga kebersihan tubuh atau menghindari bahaya, anak-anak belajar tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan keselamatan diri mereka.

Aspek kreativitas dan inovasi juga dipupuk melalui kalimat perintah. Ketika anak-anak diarahkan untuk mencoba hal-hal baru dan berinovasi dalam karya seni atau aktivitas kreatif, mereka merangsang

kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Inilah yang akan membantu mereka mengeksplorasi bakat dan minat mereka secara lebih luas. Pendidikan juga terbantu oleh kalimat perintah yang memberikan panduan. Melalui kalimat perintah dalam konteks pendidikan, anak-anak menjadi lebih memahami harapan yang diberikan pada mereka dalam belajar dan bagaimana mereka dapat mencapai tujuan akademik dengan lebih baik.

Kalimat perintah yang mengajak anak untuk berusaha dan tidak menyerah, membantu mereka untuk menjadi lebih gigih dan mandiri dalam menghadapi tantangan. Semangat ini akan membawa manfaat jangka panjang dalam menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan dalam hidup mereka. Pengaturan waktu juga dipermudah dengan kalimat perintah. Anak-anak belajar bagaimana mengatur waktu dan rutinitas melalui perintah yang diberikan kepada mereka, dan ini membantu mereka mengembangkan pemahaman tentang pentingnya waktu dan manajemen waktu.

Secara keseluruhan, kalimat perintah berperan besar dalam membentuk kepribadian dan karakter anak-anak. Dengan mengajarkan nilai-nilai positif, etika, dan sikap yang baik melalui kalimat perintah, anak-anak tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berempati, dan memiliki integritas. Namun, penting untuk mengingat bahwa kalimat perintah harus disampaikan dengan cara yang lembut dan penuh kasih sayang. Memberikan penjelasan dan dukungan saat menyampaikan perintah akan membantu anak-anak lebih memahami dan menerima instruksi dengan baik. Dengan menggunakan kalimat perintah yang diberikan dengan penuh perhatian dan pemahaman, para orang tua dan pendidik dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu anak-anak tumbuh dan berkembang menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab.

Menurut Megawangi (2003), anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Mengingat lingkungan anak bukan saja lingkungan keluarga yang sifatnya mikro, maka semua pihak baik keluarga, sekolah, media massa, komunitas bisnis, dan sebagainya turut berpengaruh dalam perkembangan karakter anak. Dengan kata lain, mengembangkan generasi penerus bangsa yang berkarakter baik adalah tanggung jawab semua pihak. Hal serupa juga disampaikan Santrock (2007: 157) bahwa interaksi dua arah dalam sebuah keluarga disebut dengan mutual synchrony yang berarti bahwa perilaku setiap orang bergantung pada perilaku sebelumnya dari mitranya. Hubungan timbal balik yang positif antara orang tua dan anak mempengaruhi cara berperilaku seorang anak terhadap kedua orang tuanya.

Kepribadian (*personality*) adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Integrasi karakteristik dari struktur, pola tingkahlaku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang (Sjarkawi, 2008). Kepribadian anak merupakan suatu kesatuan yang utuh, antara jiwa (*psycho*) dan tubuh (*fisik*) bukan dua unsur yang terpisah. Keduanya akan saling berespon terhadap perlakuan dari lingkungan, sebagai upaya menyesuaikan diri. Artinya bagian dari *psycho* dan *physic* akan saling mempengaruhi satu sama lain.

Saat usia kanak-kanak, dimana kelekatan (*attachment*) dengan orang tua atau Pengasuh cukup kuat. Anak memiliki ketergantungan yang kuat terhadap mereka. Sementara saat itu *attachment* sebagai suatu ikatan emosional yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya yaitu orangtua (Mc Cartney dan Dearing,

2002). *Attachment Theory* melihat perkembangan anak ke depan sangat tergantung pada pengalaman yang dilaluinya di masa kanak-kanak bersama pengasuhnya (*caregiver*) yang sangat bervariasi, baik variasi pengasuhnya maupun variasi pola pengasuhannya. Apabila pada masa kanak-kanak, anak sudah memperoleh pengalaman kurang menyenangkan atau mengalami tindak kekerasan, maka sudah dipastikan kelekatan antara anak dan orang tua berada pada tidak aman (*insecure*). Orang tua sebagai pelindung, dan memberikan rasa rasa tidak aman, dapat mengembangkan perasaan terancam, penolakan, dan ketidaklayakan pribadi (Tarabulsy, Pascuzzo, Moss, St-Laurent, Bernier, & Cyr, 2008).

Kalimat perintah menurut Kridalaksana (2008: 91) adalah bentuk kalimat atau verba untuk mengungkapkan perintah atau keharusan atau larangan melaksanakan perbuatan. Konsep gramatikal ini harus dibedakan dari perintah yang merupakan konsep semantis. Hal ini juga diperjelas oleh Alwi, dkk. (2003: 354) bahwa kalimat perintah atau kalimat imperatif dapat diwujudkan sebagai (1) kalimat yang terdiri atas predikat verbal dasar atau adjektiva, ataupun frasa preposional saja yang sifatnya taktransitif; (2) kalimat lengkap yang berpredikat verbal taktransitif atau transitif; dan (3) kalimat yang dimarkahi oleh berbagai kata tugas modalitas kalimat.

Kalimat perintah adalah kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Biasanya kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!). Dalam bentuk lisan, kalimat perintah ditandai dengan intonasi tinggi, sedangkan ciri khas kalimat perintah dalam bentuk tulis adalah (1) menggunakan partikel {-lah}, (2) berpola kalimat inversi (P-S), dan (3) menggunakan tanda seru (!) bila digunakan dalam bahasa tulis (Bennylin, 2014). Pendapat yang sama juga

disampaikan Keraf (1991: 159) yang disebut perintah adalah menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki. Sebab itu perintah meliputi suruhan yang keras hingga ke permintaan yang sangat halus.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul sosialisasi penggunaan kalimat perintah dalam meningkatkan kepribadian anak pada masyarakat Desa Negeri Sakti, Pesawaran yang dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2023 bertempat di Desa/kelurahan Negeri Sakti, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB dengan waktu istirahat 11.00 sampai dengan 12.00. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat Desa Negeri Sakti khususnya RT 23 Perumahan Pesawaran Residence Cluster Flamboyan. yang berjumlah 20 orang.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi kalimat perintah dalam meningkatkan kepribadian anak.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat sosialisasi dan pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kepada kelurahan Desa Negeri Sakti terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 06 Maret 2023.

7. Tanggal 05 Maret 2023 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Senin tanggal 06 Maret 2023 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan dilakukan oleh Bapak Nasution selaku ketua RT yang mewakili Bapak Gema Sukma Jaya selaku Lurah Negeri Sakti dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Prof. Dr. Hj. Surastina, M.Hum.
3. Penyampaian Materi
Materi Pertama disampaikan Oleh Prof. Dr. Hj. Surastina, M.Hum. dan Filardi Anindito, M.Pd. dengan materi pentingnya kepribadian anak. Materi Kedua disampaikan Oleh Dra. Fransisca S.O. Dedi, M.Pd. dengan materi kalimat perintah dan permasalahan dalam penggunaan kalimat perintah pada anak. Dibantu dengan dua mahasiswa yaitu Aldi Susilo dan Keisha Aswandi sebagai asisten dalam kegiatan PkM. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi masyarakat Desa Negeri Sakti khususnya RT 23 Perumahan Pesawaran Residence Cluster Flamboyan.
4. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama dengan pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengetahuan orang tua masyarakat Desa Negeri Sakti,

Pesawaran dalam menggunakan kalimat perintah untuk meningkatkan kepribadian anak. Kalimat perintah memiliki manfaat penting dalam perkembangan anak. Beberapa manfaat utamanya adalah membentuk perilaku positif, mengembangkan pribadi yang sehat, dan mendukung pertumbuhan emosional dan sosial anak. Kalimat perintah membantu menanamkan norma dan etika dalam diri anak, serta meningkatkan disiplin diri dan tanggung jawab. Selain itu, anak-anak menjadi lebih mandiri dan terampil secara sosial melalui kalimat perintah yang mengajarkan keterampilan sosial dan interaksi yang baik. Dorongan dan pujian dalam kalimat perintah membentuk kepribadian yang positif, sementara kalimat perintah yang mengajak anak untuk mencoba hal baru merangsang kreativitas dan inovasi. Selain itu, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan lebih sadar akan pentingnya manajemen waktu. Dengan cara yang penuh kasih sayang, kalimat perintah mendukung pertumbuhan emosional dan sosial anak, membantu mereka memiliki identitas diri yang positif dan berinteraksi sosial dengan baik. Secara keseluruhan, kalimat perintah berperan besar dalam membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki kepribadian yang positif serta sehat.

2. Meningkatnya keterampilan orang tua masyarakat Desa Negeri Sakti, Pesawaran dalam menggunakan kalimat perintah untuk meningkatkan kepribadian anak. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak Anda. Faktor-faktor seperti pola asuh positif, memberikan cinta dan perhatian,

menjadi model peran yang baik, memberikan bimbingan, memberikan kesempatan belajar dan eksplorasi, mendukung kemandirian, menghargai individualitas, bersikap sabar dan peka, berkomunikasi dengan baik, serta menciptakan lingkungan yang aman dan menyokong, semuanya berkontribusi dalam membantu anak-anak Anda tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian yang sehat, positif, dan mandiri. Dengan memberikan dukungan dan perhatian penuh, Anda dapat membantu mereka merasa dicintai dan dihargai, sehingga mereka akan merasa lebih percaya diri dalam menjalani kehidupan. Bersikap sabar dan mengarahkan mereka dengan bijaksana akan membantu mereka mengatasi rintangan dan mengambil keputusan yang baik. Melalui pendekatan yang penuh kasih sayang, Anda dapat membantu mengembangkan kepribadian anak dengan nilai-nilai positif, etika yang baik, serta keterampilan sosial yang memadai untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka. Semua upaya ini akan membentuk landasan yang kuat bagi perkembangan kepribadian mereka yang sehat dan positif di masa depan.

Secara keseluruhan, peran orang tua sangat penting dalam membantu meningkatkan kepribadian anak. Dengan memberikan cinta, perhatian, arahan, dan dukungan yang tepat, Anda dapat membantu anak-anak Anda tumbuh menjadi individu yang memiliki kepribadian yang sehat, positif, dan mandiri.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan. Keberhasilan tersebut dapat

dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada masyarakat Desa Negeri Sakti, Pesawaran sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-rata Pretes dan Postes Pengetahuan tentang Materi Sosialisasi Penggunaan Kalimat Perintah dalam Meningkatkan Kepribadian Anak

NO.	NAMA PESERTA	NILAI PRATES	NILAI POSTES
1	Peserta 1	75	82
2	Peserta	72	80
3	Peserta 3	78	85
4	Peserta 4	70	80
5	Peserta 5	74	82
6	Peserta 6	75	85
7	Peserta 7	70	80
8	Peserta 8	70	80
9	Peserta 9	75	85
10	Peserta 10	75	80
11	Peserta 11	80	88
12	Peserta 12	74	80
13	Peserta 13	80	88
14	Peserta 14	75	85
15	Peserta 15	76	85
16	Peserta 16	82	90
17	Peserta 17	75	85
18	Peserta 18	70	80
19	Peserta 19	78	85
20	Peserta 20	70	80

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman dan keterampilan mengenai pentingnya kalimat perintah dalam meningkatkan kepribadian anak diantaranya:

1. Teori dan contoh tentang kalimat perintah dan mencari berbagai sumber contoh pendukung mengenai kalimat perintah sesuai kebutuhan anak. Hal ini karena kalimat perintah merupakan suatu kalimat yang harus dikuasai oleh orang tua. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepribadian anak.
2. Pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kalimat perintah pada saat berkomunikasi atau memberikan perintah kepada anak. Kalimat perintah memiliki dampak yang sangat besar terhadap kepribadian anak. Kalimat perintah dapat merangsang dan meningkatkan kepribadian anak.

Dengan penerapan materi dan memperaktikkannya yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas orang tua masyarakat Desa Negeri Sakti, Pesawaran khususnya dalam menggunakan kalimat perintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Dahlan, Djawad. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erawati, Muna. 2007. *Pola Pengasuhan dan Pendidikan Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.

Megawangi, Ratna. 2003. *Pendidikan Karakter Untuk Membangun Masyarakat Madani*. IPPK Indonesia Herritage Foundation.

Santrock. 2002. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: PT Erlangga.

Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supratiknya, A. (1993). *Teori-teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius.

Titi Said. 1994. *Pembinaan Cinta Kasih dalam keluarga*. Jakrata: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.

